

EGO EIMI: AKULAH KEBANGKITAN DAN HIDUP

Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" **Yohanes 11:25**

Dilema Marta untuk percaya kepada Tuhan Yesus dimana dia dipengaruhi oleh keadaan hidup secara riil dan budaya yang berlaku adalah representasi atas dilema kita sebagai umat Tuhan yang juga sering kali sulit untuk sungguh-sungguh mempercayai Tuhan karena keadaan hidup dan budaya yang berlaku sudah membelenggu dan menyetir iman kita. Memahami dilema ini Tuhan Yesus berupaya meneguhkan Marta supaya Marta dapat mempercayai Tuhan dengan sepenuhnya tanpa belenggu keadaan ataupun budaya.

Kebangkitan Lazarus saat itu merupakan bukti yang tidak dapat disangkal akan kuasa Tuhan yang melampaui keadaan dan budaya. Seperti Marta, kita juga dibelenggu oleh banyak hal-hal yang akhirnya membuat iman kita tidak bertumbuh. Kita mengetahui doktrin yang benar dan tahu akan argumentasi-argumentasi teologi yang baik, tetapi iman kita tidak bisa mengembangkan sayapnya. Kuncinya adalah kepada Tuhan Yesus Kristus sendiri. Mata iman kita harus ditujukan kepada Tuhan Yesus secara total. Hanya dengan demikianlah iman kita tidak lagi dibelenggu oleh hal-hal yang lain. Dialah kebangkitan dan hidup!

Oleh : Pdt. Ferry Yang